

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Kegiatan evaluasi tersebut meliputi pengukuran dan penilaian. Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Evaluasi dalam pembelajaran merupakan proses akhir, berupa penilaian apakah proses pembelajaran tersebut berhasil atau tidak dan mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Setiap peserta didik akan memiliki sikap, pengetahuan, pemahaman bahkan keterampilan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Untuk itu seorang pendidik perlu menilai sejauh mana pemahaman peserta didik dan keefektifan pembelajaran, karena penilaian memainkan peranan penting dalam pendidikan secara umum serta dalam proses belajar dan mengajar secara khusus. Pendidik harus mampu mengukur dan menilai hasil belajar peserta didik agar tujuan dalam suatu pembelajaran dapat tercapai sebagaimana mestinya. (Arikunto, 2012).

Dalam evaluasi pembelajaran diperlukan alat evaluasi pembelajaran. Alat evaluasi ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sesuai kenyataan, kriteria, dan standar yang ditentukan setelah dievaluasi. Alat evaluasi dalam pembelajaran digunakan sebagai dasar dan acuan penilaian yang dibedakan menjadi tes dan non tes. Alat evaluasi tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. (Arikunto, 2012).

Alat evaluasi berupa tes terbagi atas tes tertulis, tes lisan dan tindakan. Tes tindakan adalah tes yang penugasannya disampaikan dalam bentuk lisan atau tulisan dan pelaksanaan tugasnya dinyatakan dengan perbuatan atau penampilan. Tes tindakan dimaksudkan untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam

suatu pembelajaran dan biasanya digunakan untuk materi pembelajaran yang bersifat praktik.

Salah satu materi yang bersifat praktik adalah pembuatan pola busana pesta wanita. Pembuatan pola merupakan bagian penting dalam membuat busana. Dengan menggunakan pola, busana yang dihasilkan akan tepat di badan dan menghasilkan bentuk busana yang indah dan nyaman. Pola dalam bidang menjahit adalah potongan kain atau potongan kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat baju, ketika bahan digunting (Porrie Muliawan, 2006).

Pembuatan pola digunakan untuk membuat jenis busana apapun termasuk jenis busana pesta wanita. Busana pesta adalah busana yang digunakan untuk kesempatan pesta. Dalam membuat pola busana pesta perlu keterampilan dan ketepatan dalam mengembangkan pola sehingga menghasilkan busana yang nyaman dan sesuai dengan desain model. Busana pesta wanita dirancang dengan berbagai macam variasi model. Salah satu jenis model busana pesta adalah model peplum.

Peplum merupakan salah satu variasi model busana wanita yang selalu menjadi trend mode. Peplum model blus sepanjang garis pinggang dengan tambahan semacam rok kecil sebagai kelanjutannya, bisa dikerut, diploi, ataupun dibentuk lingkaran (*circle/klok*). Jadi peplum adalah tambahan pendek yang melekat pada pinggang dari blus, rok, atau dress. Model peplum banyak diaplikasikan pada berbagai model busana, seperti blus, rok, maupun dress. Model peplum biasanya hanya berbentuk melingkar dan bergelombang. Melalui kreativitas para perancang mode, peplum dibuat dalam berbagai model dan bentuk yang semakin bervariasi. Beberapa variasi model peplum di antaranya berlipit, lipit sungkup, dikerut, klok dan *asymmetry peplum*. (Poespo, G, 2000, hlm. 24).

Model peplum merupakan model busana wanita yang salah satunya dapat diaplikasikan pada pembuatan busana pesta. Pembuatan pola peplum pada busana pesta wanita adalah pembelajaran yang bersifat praktik pada mata kuliah Adhibusana. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang ada pada

kurikulum Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FPTK UPI.

Variasi peplum pada busana pesta wanita memberikan ciri khas tersendiri dengan adanya tambahan kain yang melingkar pada bagian pinggang dan menjadi pusat perhatian dari busana pesta itu sendiri. Untuk mengetahui kompetensi mahasiswa dalam membuat pola peplum maka perlu adanya alat evaluasi yang dapat menilai pembuatan pola berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Kriteria penilaian pola peplum di antaranya adalah keterampilan, ketelitian, ketepatan ukuran, ketepatan bentuk, keseimbangan proporsi, dan kerapihan dalam mengembangkan pola untuk menghasilkan bentuk peplum yang terlihat bagus dan sesuai desain, sehingga menghasilkan model busana yang secara keseluruhan memiliki estetika dan nyaman ketika digunakan. Alat evaluasi pembuatan pola peplum yang saat ini digunakan masih terbilang global dan belum terperinci. Berdasarkan pengamatan peneliti tentang pembuatan pola peplum belum terdokumentasi serta belum adanya alat evaluasi mengenai pembelajaran pembuatan pola peplum. Keadaan tersebut dijadikan sebagai dasar pemikiran untuk penulisan skripsi tentang “Alat Evaluasi Pembelajaran Pembuatan Pola Peplum Pada Busana Pesta Wanita” sebagai kajian penelitian.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Peplum merupakan model busana wanita dimana peplum tersebut sebagai pusat perhatian dan banyak dipilih sebagai model busana yang dapat diaplikasikan salah satunya pada pembuatan busana pesta wanita.
2. Alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola peplum pada busana pesta wanita dilakukan secara teliti dan berdasarkan bidang keilmuan untuk mengetahui, mengukur dan menilai ketercapaian tujuan pembelajaran.
3. Alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola peplum pada busana pesta wanita harus disusun secara sistematis untuk menentukan kualitas pola peplum berdasarkan kriteria tertentu meliputi keterampilan, ketelitian,

ketepatan ukuran, ketepatan bentuk, keseimbangan proporsi, dan kerapihan dalam mengembangkan pola.

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana membuat alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola peplum pada busana pesta wanita?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi alat evaluasi pembuatan pola peplum pada mata kuliah Adhibusana.
2. Membuat desain alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola peplum dengan beberapa variasi. Sehingga dapat menilai sejauh mana pemahaman peserta didik dalam membuat pola model peplum pada busana pesta wanita.
3. Melakukan verifikasi dan validasi alat evaluasi pembuatan pola peplum pada busana pesta wanita.
4. Menganalisis hasil verifikasi dan validasi alat evaluasi pembuatan pola peplum pada busana pesta wanita.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis
Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan bagi penulis dalam membuat alat evaluasi pembelajaran khususnya dalam membuat alat evaluasi pembuatan pola peplum pada busana pesta wanita.
2. Manfaat Secara Praktis

Alat evaluasi diharapkan dapat bermanfaat bagi praktisi pendidikan dalam upaya menilai pembuatan pola model peplum dan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dan kompetensi peserta didik. Dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian ini secara sistematis dan terperinci terdiri dari lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi mengenai konsep evaluasi pembelajaran, pengertian peplum, karakteristik peplum, paham gambar, analisis model peplum dan pembuatan pola peplum. Bab III Metode Penelitian, berisi mengenai lokasi penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpul data dan rancangan penelitian. Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi mengenai pengolahan atau analisis data dan pembahasan temuan. Bab V Simpulan dan Rekomendasi, berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.